

Analisis kesiapan pembiayaan hipertensi, diabetes melitus dan gangguan jiwa untuk mendukung program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga di Kota Depok tahun 2018-2020 = Financing readiness analysis of hypertension, diabetes mellitus and mental disorders for the healthy indonesia with family approach program in the city of Depok in 2018-2020

Trihardini Sri Rejeki Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477660&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga PIS PK merupakan cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dengan mendatangi keluarga. Salah satu tujuan PIS PK adalah mendukung Standar Pelayanan Minimum SPM agar semua orang mendapat jenis dan mutu pelayanan sesuai dengan rentang usia dan kondisinya secara minimal. Skala prioritas nasional dalam mencapai Indonesia Sehat salah satunya adalah menanggulangi penyakit tidak menular termasuk hipertensi, Diabetes Melitus dan Gangguan Jiwa yang semakin hari prevalensinya semakin meningkat. Hipertensi, Diabetes Melitus dan Gangguan Jiwa merupakan salah satu indikator keluarga sehat dalam PIS PK untuk mencapai SPM. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kesiapan pembiayaan hipertensi, diabetes melitus dan gangguan jiwa untuk mendukung pelaksanaan PIS PK di Kota Depok termasuk permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait. Kesiapan pembiayaan hipertensi, Diabetes Melitus dan Gangguan Jiwa dihitung dengan menggunakan metode costing SPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja kesehatan untuk kegiatan PIS PK digunakan untuk sosialisasi, edukasi dan pendataan. Mengacu pada perhitungan costing SPM, Depok mampu melaksanakan SPM untuk Pelayanan Dasar Hipertensi, Diabetes Melitus dan Gangguan Jiwa karena hanya menggunakan 1,38 APBD Kesehatan Belanja Langsung Non Gaji Kota Depok. Dinas Kesehatan Kota Depok belum siap dalam melaksanakan PIS PK dalam hal komitmen, SDM, dan anggaran. Saat ini Dinas Kesehatan Depok sudah memahami PIS PK namun pelaksanaannya tergantung pada ketersediaan pembiayaan yang berasal dari pencairan anggaran DAK Non Fisik. Hal ini disebabkan karena terdapat jeda waktu cukup lama antara proses pengusulan dan realisasi pencairan anggaran sementara SDM terbatas. Diperlukan proses perencanaan yang lebih optimal serta pengalokasian SDM sesuai kebutuhan.

<hr />

ABSTRACT

Healthy Indonesia Program with Family Approach PIS PK is a way to expand Puskesmas' reach and coverage and providing closer access to health services through family home visitations. Overcoming non-communicable diseases i.e., hypertension, diabetes mellitus and mental disorder is a national priority in achieving Healthy Indonesia. One of the goals of PIS PK is to support the Minimum Service Standards SPM assuring everyone receives the minimum requirements of type and quality of services in accordance with the range of age and health. The prevalence of non-communicable diseases continues to increase, even though communicable diseases remain at high rates. Managing non-communicable diseases

specifically hypertension, Diabetes Mellitus and mental disorders are among the indicators of healthy families in achieving SPM in PIS PK. This study aims to determine the readiness of financing directed for hypertension, Diabetes Mellitus and mental disorders to support the implementation of the PIS PK in the city of Depok, as well as uncover challenges faced. This research utilizes a qualitative approach through in depth interviews and study of related documents. Analysis of readiness of financing for hypertension, Diabetes Mellitus and mental disorder is calculated using the SPM costing method. The results indicated health spending for PIS PK activities were utilized for socialization, education and data collection. Referring to SPM costing calculation, the City of Depok was able to implement SPM for hypertension, Diabetes Mellitus and Mental Disorder with using only 1.38 of the total APBD non salary APBD. Depok City Health Office is not ready in implementing PIS PK, specifically in terms of commitment, human resources, and budget. Though already familiar with PIS PK, Depok City Health Office states due to its limited resources, PIS PK implementation depends on the availability of funding from DAK Non Physical disbursement that tends to have a lengthy lag time between the proposal process and the realization of the disbursement. The preparation of financing PIS PK requires a more optimal planning process and allocation of human resources as needed.